

ABSTRAK

Siti Auliya. 2022.01.050. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Orang Tua Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Ibadah Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Randukurung.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan pembinaan nilai-nilai ibadah antara sekolah dan keluarga. Berdasarkan observasi awal, dari 28 siswa kelas IV, terdapat 12 siswa yang menyatakan melaksanakan salat lima waktu rutin, sedangkan 16 siswa lainnya belum konsisten. Kondisi menunjukkan bahwa pembinaan ibadah di sekolah belum sepenuhnya berlanjut di rumah dan pendampingan orang tua belum optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai ibadah siswa, peran orang tua dalam pembinaan ibadah di keluarga, serta bentuk kolaborasi guru PAI dan orang tua dalam pembinaan nilai-nilai ibadah siswa kelas IV di SDN Randukurung.

Kerangka berpikir penelitian didasarkan pada peran guru PAI, peran orang tua, dan kolaborasi keduanya. Teori Peran digunakan untuk menganalisis tugas dan peran guru serta orang tua, sedangkan Teori Kognitif Sosial Albert Bandura digunakan untuk memahami pembentukan perilaku ibadah melalui pengamatan, keteladanan, pembiasaan, penguatan, dan interaksi lingkungan. Kolaborasi menjadi penghubung agar pembinaan di sekolah berkesinambungan dengan keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data guru PAI, orang tua, dan siswa. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menjalankan lima peran, yaitu pendidik dan pengajar, pembimbing, teladan, motivator, serta inisiator program melalui salat Dhuha, mengaji setiap Jumat, dan praktik salat. Peran orang tua terbagi menjadi keterlibatan tinggi, sedang, dan rendah. Kolaborasi guru PAI dan orang tua belum optimal karena komunikasi insidental dan belum tersedia media pemantauan berkelanjutan. Buku monitoring ibadah dapat menjadi instrumen penghubung untuk memperkuat komunikasi, tetapi keberhasilannya bergantung pada pendampingan orang tua di rumah.

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Peran Orang Tua, Nilai-Nilai Ibadah, Kolaborasi